

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei. Desain penelitian survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswell, 2012, hlm. 21)(Simpulan, 2016). Jenis survei yang digunakan adalah *cross sectional survey design* yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel (Creswell, 2012, hlm. 377). Penelitian ini menganalisis tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku physical distancing sebagai upaya pencegahan Covid-19.

3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 25-31 Januari 2021

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RW 01 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Provinsi Jawa Tengah

3.3.Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2013). Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di RW 01 yang memiliki 7 RT di Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dengan usia 20-59 tahun.

Daftar jumlah masyarakat RW 01 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Table 3.1 Jumlah masyarakat dengan usia 20-59 tahun di RW 01 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

No	RT	Jumlah
1.	01	154
2.	02	177
3.	03	137
4.	04	216
5.	05	97
6.	06	155
7.	07	262
Jumlah		1.198

Sumber :Kantor Kelurahan Gedanganak

b. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2013). Dalam penelitian ini, ciri-ciri sampel yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a) Semua masyarakat dengan usia 20-59 tahun yang bertempat tinggal di RW 01 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah
- b) Masyarakat yang memiliki smartphone dan akses *internet* untuk mengisi kuisisioner online
- c) Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a) Masyarakat yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- b) Masyarakat yang tidak paham dalam mengisi kuesioner lewat google form

c. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non random sampling (non probability)*, yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat di perhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka.

Pada penelitian yang digunakan pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *porposionate clustering sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil perwakilan dari setiap

kelompok yang ada dalam populasi sesuai dengan jumlah populasi di setiap kelompok Hidayat, (2008) dalam Rusmanto, (2013). Penggunaan teknik ini dapat mewakili semuapopulasi di RW 01 Kelurahan Gedanganak.

Setelah didapatkan populasi di setiap cluster atau kelompok, maka besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ketentuan rumus besar sampel yaitu rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel minimum, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : besar penyimpangan 0,05

Berdasarkan rumus tersebut maka diketahui jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{1198}{1+1198(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1198}{1+11,98}$$

$$n = \frac{1198}{12,98}$$

$$n = 92$$

Penghitungan sampel dalam masing-masing cluster dilakukan dengan perbandingan jumlah masing-masing RT.

$$RT 1 = \frac{154}{1198} \times 92 = 12 \text{ orang}$$

$$\text{RT 2} = \frac{177}{1198} \times 92 = 13 \text{ orang}$$

$$\text{RT 3} = \frac{137}{1198} \times 92 = 10 \text{ orang}$$

$$\text{RT 4} = \frac{216}{1198} \times 92 = 16 \text{ orang}$$

$$\text{RT 5} = \frac{97}{1198} \times 92 = 7 \text{ orang}$$

$$\text{RT 6} = \frac{155}{1198} \times 92 = 12 \text{ orang}$$

$$\text{RT 7} = \frac{262}{1198} \times 92 = 20 \text{ orang}$$

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2013).

Table 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variable Independen : Pengetahuan masyarakat tentang physical distancing	Pengetahuan yang dimiliki responden mengenai physical distancing sebagai upaya pencegahan Covid-19	Menggunakan skala Guttman dengan menggunakan nilai skor 0-1	Kuesioner pengetahuan dengan 10 item pernyataan. Kuesioner ini dikelompokkan dalam pernyataan <i>favorable</i> dan <i>nonfavorable</i> dengan pilihan jawaban 1. Benar 2. Salah	1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : <55% (Wawan dkk, 2011)	Ordinal
2	Variable Independen : Sikap masyarakat dalam menerapkan physical distansi	Respon tertutup mengenai physical distancing sebagai upaya pencegahan Covid-19	Menggunakan skala Likert dengan menggunakan skor 0-4	Kuesioner sikap dengan 6 item pernyataan. Kuesioner ini dikelompokkan dalam <i>favorable</i> dan <i>nonfavorable</i> dengan pilihan jawaban 1. Sangat Setuju (SS)	1. Mendukung jika nilai > dari 18 2. Tidak Mendukung jika nilai < dari 18	Nominal

				2. Setuju (S)		
				3. Tidak Setuju (TS)		
				4. Sangat Tidak Setuju (STS)		
3	Variable Dependen : Perilaku masyarakat dalam menerapkan physical distancing	Tindakan responden dalam perilaku physical distancing sebagai upaya pencegahan Covid-19	Menggunakan skala Guttman dengan menggunakan nilai skor 0-1	Kuesioner perilaku dengan 6 item pernyataan dengan pilihan jawaban 1. Ya 2. Tidak	1. Baik > 50 % 2. Tidak baik < 50 %	: Nominal

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

a. Variable bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan dan sikap masyarakat tentang *physical distancing*

b. Variable terikat (*dependent variable*)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku *physical distancing*

3.6. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu pengambilan data dengan instrument pengamatan, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2015:187).

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga kelurahan Gedanganak yang meliputi: Kepala Kelurahan Gedanganak, Kepala Puskesmas Leyangan, Bidan Desa Gedanganak, Ketua RW, dan Ketua RT. Data primer yang dibahas dalam penelitian adalah

mengenai tingkat pengetahuan dan sikap dalam menerapkan perilaku physical distancing saat penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui study pustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiono, 2015:187).

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah warga yang bertempat tinggal di Kelurahan Gedanganak melalui Lurah di bulan Agustus 2020 dan data penderita Covid-19 di bidan Desa Gedanganak.

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Peneliti mengirim surat izin dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang digunakan sebagai studi pendahuluan.
- b. Peneliti mengirim surat izin studi pendahuluan kepada Lurah Kelurahan Gedanganak dan Kepala Lurah Gedanganak menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi melakukan penelitian di Kelurahan Gedanganak.

- c. Peneliti juga mengirim surat studi pendahuluan kepada Kepala Puskesmas Leyangan dan Kepala Puskesmas Leyangan memberikan surat rekomendasi untuk melakukan penelitian di wilayah Kelurahan Gedanganak yang ditujukan kepada bidan Desa Gedanganak.
- d. Peneliti dan bidan Desa bekerjasama untuk meenentukan wilayah yang akan diambil untuk melakukan penelitian bersama dengan salah satu satgas Covid-19 di wilayah RW 01 RT 06
- e. Selanjutnya peneliti bekerjasama dengan salah satu satgas Covid-19 untuk menyebarkan kuesioner di wilayah RW 01 melalui *whatsapp* dan grub *whatsapp*.
- f. Pada saat uji validitas peneliti meminta izin kepada RW 04 dengan melampirkan surat rekomendasi untuk melakukan penelitian di wilayah RW 04 Kelurahan Gedanganak.

3. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku *physical distancing* Kelurahan Gedanganak. Kuesioner adalah beberapa pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terhadap suatu hal. Instrumen yang baik harus bersifat valid dan reliabel (Susanti, 2018). Instrument yang digunakan oleh peneliti telah dilakukan uji kemampuan instrument.

- a. **Kuesioner pertama** adalah kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai physical distancing. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan dalam bentuk pernyataan positif dan negative. Pernyataan disusun menggunakan skala guttman dengan 2 pilihan jawaban yaitu dengan katagori benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0 apabila pernyataan tersebut positif. Namun jika pernyataan tersebut negatif maka katagori benar di beri skor 0 dan salah dengan skor 1.
- b. **Kuesioner kedua** adalah kuesioner untuk mengukur sikap physical distancing masyarakat. Kuesioner sikap terdiri dari 6 item pernyataan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Pernyataan sikap diukur dengan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari katagori sangat setuju di beri skor 4, setuju di beri skor 3, tidak setuju di beri skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1 apabila pernyataan tersebut positif. Namun jika pernyataan negatif maka katagori sangat setuju dengan skor 1, setuju di beri skor 2, tidak setuju diberi skor 3 dan sangat tidak setuju diberi skor 4.
- c. **Kuesioner ketiga** adalah kuesioner untuk mengukur perilaku physical distancing masyarakat. Kuesioner terdiri dari 6 item pernyataan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Pernyataan perilaku diukur dengan skala guttman dengan 2 pilihan jawaban yang terdiri dari katagori katagori ya diberi skor 1 dan katagori tidak diberi skor 0 jika

pernyataan tersebut positif. Namun jika pernyataan tersebut negatif maka katagori ya di beri skor 0 dan katagori tidak diberi skor 1.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup hal ini didasarkan pada pengetahuan responden berbeda beda dan dengan menggunakan skala guttman dan skala likert untuk mendapatkan jawaban yang tegas dan konsisten tentang permasalahan yang akan ditanyakan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Physical Distancing Masyarakat

No	Aspek	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable	Total
1	Pengetahuan masyarakat mengenai <i>physical distancing</i>	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10	5, 9	10
2	Sikap <i>physical distancing</i> masyarakat	4	1, 2, 3, 5, 6	6
3	Perilaku <i>physical distancing</i> masyarakat	1, 3, 4, 5, 6	2	6
				22

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

3.7.Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada ketiga kuesioner. Kuesioner pengetahuan masyarakat mengenai *physical distancing* merupakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 10 pernyataan, kuesiner sikap *physical distancing* masyarakat

yang terdiri dari 6 pernyataan dan kuesioner perilaku physical distancing masyarakat yang terdiri dari 6 pernyataan. Peneliti telah melakukan uji validitas pada 20 responden. Uji validitas dilakukan di RW 04 Kelurahan Gedanganak pada bulan Januari 2021.

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2016:173 dalam Saputra, 2019) berpendapat bahwa instrument valid merupakan alat ukur yang untuk memperoleh data. Validnya suatu instrument (kuisisioner) digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana instrument mempunyai validitas yang tinggi pula.

Sugiyono, 2016:182 menentukan uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Jadi $df = 20-2 = 18$, maka r tabel = 0,444.

Dari tabel hasil pengujian validitas diatas dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel dapat dikatakan valid dan r hitung $<$ r tabel dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan memiliki 1 item pernyataan yang tidak valid dan 1 item pernyataan mengenai sikap. Nilai r hitung terendah pada kuesioner pengetahuan dengan nilai r hitung 0,000

dan nilai r hitung tertinggi pada kuesioner pengetahuan dengan r hitung 0,921. Adapun pernyataan yang tidak valid tidak bisa diikutsertakan dalam kuesioner penelitian, sehingga 2 pernyataan tersebut harus dihilangkan dan kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 22 pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono, 2016:173 berpendapat bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur objek yang sama yang akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan koefisien cronbach alpha dari masing-masing item pernyataan dalam suatu variable

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah variabel dalam persamaan

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

instrument dikatakan reliabilitas jika nilai cronbach alpha > 0.60 (Sugiono, 2016:185).

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pernyataan	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan	0,764	Reliabile
Sikap	0,737	Reliabile
Perilaku	0,761	Reliabile

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari data di tabel 3.5 dapat diketahui bahwa masing-masing variable pada penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari pada 0,6 sehingga dapat dikatakan reliable. Sehingga instrument tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur.

3.8.Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan persetujuan dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dan telah mendapatkan izin pengumpulan data yang di peroleh dari Lurah Gedanganak dan Bidan Desa Kelurahan Gedanganak. Prinsip-prinsip dalam mempertimbangkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Informend Consent

Peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan peneliti dan memberikan lembar persetujuan (*Informend Consent*) sebelum pengambilan data dilakukan. Apabila responden bersedia untuk diteliti maka responden wajib menjawab pertanyaan yang ditanyakan lewat

google foam. Tetapi bila responden tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Beneficiency* (berbuat baik)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku *physical distancing* sebagai upaya pencegahan Covid-19. Hal ini sangat penting untuk diteliti karena dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menilai sikap masyarakat dalam menerapkan *physical distancing* untuk mengurangi penyebaran Covid-19 karena kelurahan Gedanganak sangat berisiko untuk tertularnya Covid-19. Dengan demikian, diharapkan telah terjadi perubahan perilaku masyarakat yang lebih baik dalam menerapkan *physical distancing* di lingkungan tempat tinggal.

3. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar (*anonymity*)pengumpulan data (kuesioner).

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti telah menjaga kerahasiaan data responden dengan cara menghapus kuesioner yang telah diisi responden melalui google foam dan tidak menyebarkan informasi yang telah diberikan oleh responden. Data yang diterima oleh peneliti hanya untuk kebutuhan penelitian dan tidak diberikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

3.9. Pengolahan Data

Pengelolaan data yang digunakan dengan cara :*editing, coding, skoring, tabulating, entry data* dan *cleaning*, dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoadmodjo, 2018). Pada tahapan ini dilakukan pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi pengisian data. Dari hasil penyebaran kuesioner melalui *google form* responden yang mengisi kuesioner berjumlah 162 responden. Jumlah responden yang melebihi jumlah sampel yang diinginkan yaitu 90 responden, maka peneliti mengambil secara acak untuk memenuhi jumlah sampel. *Editing* dilakukan secara langsung saat mengisi kuesioner dengan *google form* yang telah didesain untuk responden agar menjawab semua pernyataan, sehingga tidak ada responden yang mengkosongkan pernyataan yang disediakan. Data tersebut berupa data identitas responden, pengetahuan, sikap masyarakat dan perilaku *physical distancing*.

2. *Skoring*

Menentukan nilai dari setiap item pernyataan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi. Tahap ini dilakukan setelah ditentukannya kode jawaban atau hasil observasi dapat diberikan skor (Nasehudin dkk, 2012). *Skoring* jawaban dalam penelitian ini dikelompokkan dalam pernyataan tentang pengetahuan masyarakat mengenai *physical distancing*, sikap dan

perilaku physical distancing masyarakat yang diberi skor tiap kriteria jawaban yaitu untuk pernyataan

a. Pengetahuan masyarakat mengenai physical distancing

Pernyataan positif

Benar : diberi skor 1

Salah : diberi skor 0

Pernyataan negatif

Benar : diberi skor 0

Salah : diberi skor 1

b. Sikap physical distancing masyarakat

Pernyataan positif

Sangat setuju : diberi skor 4

Setuju : di beri skor 3

Tidak setuju : diberi skor 2

Sangat tidak setuju : diberi skor 1

Pernyataan negatif

Sangat setuju : diberi skor 1

Setuju : di beri skor 2

Tidak setuju : diberi skor 3

Sangat tidak setuju : diberi skor 4

c. Perilaku physical distancing masyarakat

Pernyataan positif

Ya : diberi skor 1

Tidak : diberi skor 0

Pernyataan negatif

Ya : diberi skor 0

Tidak : diberi skor 1

3. *Coding*

Memberi kode dan mengklarifikasikan data untuk mempermudah pengolahan data. Data yang terkumpul bisa berupa angka, kata, atau kalimat (Nasehudin dkk, 2012). Adapun pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Jenis kelamin

1) Laki-laki diberi kode : 1

2) Perempuan diberi kode : 2

b. Usia

1) 20-29 tahun diberi kode : 1

2) 30-39 tahun diberi kode : 2

3) 40-49 tahun diberi kode : 3

4) 50-59 tahun diberi kode : 4

c. Pendidikan

- 1) SD diberi kode : 1
- 2) SMP diberi kode : 2
- 3) SMA diberi kode : 3
- 4) Diploma/S1 diberi kode : 4

d. Status Pekerjaan

1. Bekerja diberi kode : 2
2. Tidak bekerja diberi kode : 1

e. Pengetahuan masyarakat tentang Psyhcal Distancing

- 1) Baik diberi kode : 2
- 2) Cukup dan kurang diberi kode : 1

f. Sikap masyarakat tentang Psyhcal Distancing

- 1) Mendukung diberi kode : 2
- 2) Tidak Mendukung diberi kode : 1

g. Perilaku masyarakat tentang Psyhcal Distancing

- 1) Baik diberi kode : 2
- 2) Tidak baik diberi kode : 1

4. *Tabulating*

Tabulating ini merupakan proses penyusunan dan analisa data dalam bentuk tabel dengan cara memasukkan data kedalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

5. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan atau langkah-langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam program aplikasi statistik SPSS (Statistical Product Service Solutions) untuk pengujian statistik (Notoatmodjo, 2018).

6. *Cleaning*

Cleaning merupakan bagian pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, (Notoatmodjo, 2018).

3.10. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan computer dengan program SPSS. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat dan bivariat :

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisis yang mendeskripsikan mengenai karakteristik sebuah variabel penelitian. Variabel analisis univariat ini dalam bentuk data kategorik distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat bertujuan mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel independen (pengetahuan dan sikap masyarakat tentang psyhcal distancing sebagai upaya pencegahan Covid-19) dan variabel dependen (perilaku physical distancing masyarakat sebagai upaya pencegahan Covid-19). Kemudian peneliti melakukan

analisa data untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden dan variabel univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui interaksi atau hubungan dua variabel (Saryono, 2013). Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel dengan variabel terikat yaitu “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Terhadap Psyhcal Distancing Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur” pada tahap ini menggunakan uji korelasi *Chi Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui antar variabel kategorik dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel dengan skala ukur nominal dan ordinal (Sugiono, 2011). Metode *Chi Square* dapat dilakukan secara komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen dan jika $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna, untuk mengetahui besar atau kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan OR (*Odd Ratio*) dengan 95% CI (*Confidence Interval*) menurut (Notoatmodjo, 2010).